



LAMPIRAN
-
LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Format Instrumen Penelitian

Lembar Validasi

Nama Peneliti : I Putu Hendra Wirawan

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Subak pada
Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 Sekolah

Dasar

Petunjuk:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.
2. Arti dari setiap skala penilaian adalah sebagai berikut.

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

SKB : Sangat Kurang Baik

Instrumen Validasi

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
A.	Kelayakan Materi						
1.	Cerita yang disajikan sesuai dengan tema.						
2.	Cerita yang disajikan sesuai dengan subtema.						
3.	Cerita yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD).						
4.	Cerita yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam indikator.						
5.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku taat terhadap ajaran beragama						
6.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku cinta lingkungan						
7.	Cerita yang disajikan mencontohkan persahabatan						
8.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku cinta budaya bangsa						
9.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku toleransi						
10.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku disiplin						

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
11.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku etos kerja yang baik						
12.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku kreatif						
13.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku berdaya juang						
14.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku bekerja sama						
15.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku musyawarah mufakat						
16.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku menghargai sesama						
17.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku aktif terlibat dalam kehidupan sosial						
18.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku bertanggung jawab						
19.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku jujur						
B.	Kelayakan Kebahasaan						
20.	Kalimat yang dipakai efektif untuk menyampaikan pesan atau informasi						
21.	Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang komunikatif.						
22.	Bahasa yang digunakan mampu merangsang siswa untuk mempertanyakan suatu hal lebih jauh, dan mencari jawabnya secara mandiri dari buku teks atau sumber informasi lain.						
23.	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika siswa membacanya dan mendorong mereka untuk membaca buku tersebut secara tuntas.						
24.	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa						

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
25.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional siswa						
26.	Susunan kalimat yang digunakan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.						
27.	Ejaan yang digunakan mengacu kepada PUEBI.						
C.	Kelayakan Kegrafikan						
28.	Penempatan ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.						
29.	Penyajian ilustrasi dalam setiap halaman buku cerita mengarah pada pemahaman konsep.						
30.	Tokoh dan latar cerita memiliki skala yang sesuai dengan keadaan nyata.						
31.	Pemberian warna pada gambar tokoh dan latar belakang tempat memberi kesan realistis.						
32.	Pemberian warna pada latar belakang (<i>background</i>) tidak mengaburkan tulisan.						
33.	Ukuran huruf jelas terbaca sesuai dengan perkembangan literasi siswa di kelas tinggi						
34.	Jenis huruf yang digunakan dapat terbaca dengan jelas.						
35.	Spasi antar baris susunan teks normal (tidak terlalu jauh dan tidak terlalu sempit)						
Total Skor							

Saran-saran

.....

.....
 Validator

.....

ANGKET RESPON GURU

Terhadap Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Subak dalam Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 SD

Nama Peneliti : I Putu Hendra Wirawan

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Subak pada
Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 Sekolah

Dasar

Petunjuk:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.
2. Arti dari setiap skala penilaian adalah sebagai berikut.

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

SKB : Sangat Kurang Baik

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
A.	Ketertarikan						
1.	Tampilan buku cerita ini menarik.						
2.	Penyajian materi runtut dari mudah ke sukar.						
3.	Penyajian materi sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.						
4.	Ilustrasi pada buku cerita dapat meningkatkan minat belajar siswa.						
5.	Ilustrasi pada buku cerita dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.						
B.	Materi						
6.	Materi yang disajikan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan guru dalam menanamkan suatu konsep.						
7.	Materi yang disajikan sesuai dengan tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.						
8.	Materi yang disajikan sesuai dengan subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.						
9.	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar.						

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
10.	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator.						
11.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku taat terhadap ajaran beragama						
12.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku cinta lingkungan						
13.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan persahabatan						
14.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku cinta budaya bangsa						
15.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku toleransi						
16.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku disiplin						
17.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku etos kerja yang baik						
18.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku kreatif						
19.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku berdaya juang						
20.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku bekerja sama						
21.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku musyawarah mufakat						
22.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku menghargai sesama						
23.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku aktif terlibat dalam kehidupan sosial						
24.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku bertanggung jawab						

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
25.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku jujur						
C.	Bahasa						
26.	Bahasa yang digunakan dalam buku jelas dan mudah dipahami.						
27.	Bahasa yang digunakan dalam buku sesuai dengan kaidah kebahasaan.						
28.	Istilah yang sulit dijabarkan dengan bahasa yang sesuai tingkat pemahaman siswa.						
29.	Ukuran huruf jelas dan mudah dibaca.						
30.	Pemilihan jenis huruf sederhana dan mudah dibaca						
Total Skor							

Saran-saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....,.....2021
Guru

()

ANGKET RESPON SISWA

Mengenai Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Subak dalam Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 SD

Nama :

Kelas : 4 (empat)

Nama Sekolah : SD N Hindu 1 Bukian

No	Aspek/Indikator	Respon		Catatan
		Ya	Tidak	
		1	0	
A.	Ketertarikan			
1.	Apakah tampilan buku cerita ini menarik?			
2.	Apakah buku cerita ini membuat kamu tidak bosan saat belajar?			
3.	Apakah buku cerita ini membuat kamu lebih semangat dalam belajar?			
4.	Apakah gambar pada buku cerita membuat kamu mudah mengerti materi?			
5.	Apakah gambar pada buku cerita membuat kamu lebih semangat belajar?			
B.	Materi			
6.	Apakah kamu mudah mengerti materi yang ada dalam buku cerita ini?			
7.	Apakah materi dalam buku cerita dekat dengan kehidupan sehari-hari saya?			
8.	Apakah materi dalam buku cerita sesuai dengan materi yang ada di buku tema?			
C.	Bahasa			
9.	Apakah kalimat yang digunakan dalam buku jelas dan mudah dipahami?			
10.	Apakah ukuran huruf jelas dan mudah dibaca?			
Total Skor				



LAMPIRAN 2
Hasil Pengisian
Lembar Validasi

Lembar Validasi

Nama Peneliti : I Putu Hendra Wirawan

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Subak pada

Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar

Petunjuk:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.
2. Arti dari setiap skala penilaian adalah sebagai berikut.

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

SKB : Sangat Kurang Baik

Instrumen Validasi

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
A.	Kelayakan Materi						
1.	Cerita yang disajikan sesuai dengan tema.	√					
2.	Cerita yang disajikan sesuai dengan subtema.	√					
3.	Cerita yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD).	√					
4.	Cerita yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam indikator.	√					
5.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku taat terhadap ajaran beragama	√					
6.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku cinta lingkungan	√					
7.	Cerita yang disajikan mencontohkan persahabatan	√					
8.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku cinta budaya bangsa	√					
9.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku toleransi	√					
10.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku disiplin	√					
11.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku etos kerja yang baik	√					

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
12.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku kreatif	√					
13.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku berdaya juang	√					
14.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku bekerja sama	√					
15.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku musyawarah mufakat	√					
16.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku menghargai sesama	√					
17.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku aktif terlibat dalam kehidupan sosial	√					
18.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku bertanggung jawab	√					
19.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku jujur	√					
B.	Kelayakan Kebahasaan						
20.	Kalimat yang dipakai efektif untuk menyampaikan pesan atau informasi	√					
21.	Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang komunikatif.	√					
22.	Bahasa yang digunakan mampu merangsang siswa untuk mempertanyakan suatu hal lebih jauh, dan mencari jawabnya secara mandiri dari buku teks atau sumber informasi lain.	√					
23.	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika siswa membacanya dan mendorong mereka untuk membaca buku tersebut secara tuntas.	√					
24.	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	√					
25.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional siswa	√					

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
26.	Susunan kalimat yang digunakan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	√					
27.	Ejaan yang digunakan mengacu kepada PUEBI.	√					
C. Kelayakan Kegrafikan							
28.	Penempatan ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.	√					
29.	Penyajian ilustrasi dalam setiap halaman buku cerita mengarah pada pemahaman konsep.	√					
30.	Tokoh dan latar cerita memiliki skala yang sesuai dengan keadaan nyata.	√					
31.	Pemberian warna pada gambar tokoh dan latar belakang tempat memberi kesan realistis.	√					
32.	Pemberian warna pada latar belakang (<i>background</i>) tidak mengaburkan tulisan.	√					
33.	Ukuran huruf jelas terbaca sesuai dengan perkembangan literasi siswa di kelas tinggi	√					
34.	Jenis huruf yang digunakan dapat terbaca dengan jelas.	√					
35.	Spasi antar baris susunan teks normal (tidak terlalu jauh dan tidak terlalu sempit)	√					
Total Skor		175					

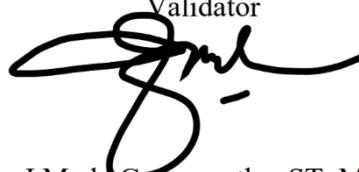
Saran-saran

Aspek kontekstualnya tidak dinilai ya?

Simpulan: **Dapat dilanjutkan**

Singaraja, 7 Juni 2021

Validator



I Made Gunamantha, ST, MM.

NIP.196808282002121001

Lembar Validasi

Nama Peneliti : I Putu Hendra Wirawan

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Subak pada
Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar

Petunjuk:

3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.
4. Arti dari setiap skala penilaian adalah sebagai berikut.

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

SKB : Sangat Kurang Baik

Instrumen Validasi

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
D.	Kelayakan Materi						
36.	Cerita yang disajikan sesuai dengan tema.	√					
37.	Cerita yang disajikan sesuai dengan subtema.		√				
38.	Cerita yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD).		√				
39.	Cerita yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam indikator.		√				
40.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku taat terhadap ajaran beragama	√					
41.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku cinta lingkungan	√					
42.	Cerita yang disajikan mencontohkan persahabatan	√					
43.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku cinta budaya bangsa	√					
44.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku toleransi	√					
45.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku disiplin	√					
46.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku etos kerja yang baik	√					

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
47.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku kreatif	√					
48.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku berdaya juang		√				
49.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku bekerja sama	√					
50.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku musyawarah mufakat	√					
51.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku menghargai sesama	√					
52.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku aktif terlibat dalam kehidupan sosial	√					
53.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku bertanggung jawab		√				
54.	Cerita yang disajikan mencontohkan perilaku jujur		√				
E.	Kelayakan Kebahasaan						
55.	Kalimat yang dipakai efektif untuk menyampaikan pesan atau informasi	√					
56.	Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang komunikatif.	√					
57.	Bahasa yang digunakan mampu merangsang siswa untuk mempertanyakan suatu hal lebih jauh, dan mencari jawabnya secara mandiri dari buku teks atau sumber informasi lain.	√					
58.	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika siswa membacanya dan mendorong mereka untuk membaca buku tersebut secara tuntas.	√					
59.	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	√					
60.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional siswa	√					

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
61.	Susunan kalimat yang digunakan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	√					
62.	Ejaan yang digunakan mengacu kepada PUEBI.	√					
F.	Kelayakan Kegrafikan						
63.	Penempatan ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.	√					
64.	Penyajian ilustrasi dalam setiap halaman buku cerita mengarah pada pemahaman konsep.	√					
65.	Tokoh dan latar cerita memiliki skala yang sesuai dengan keadaan nyata.	√					
66.	Pemberian warna pada gambar tokoh dan latar belakang tempat memberi kesan realistis.	√					
67.	Pemberian warna pada latar belakang (<i>background</i>) tidak mengaburkan tulisan.	√					
68.	Ukuran huruf jelas terbaca sesuai dengan perkembangan literasi siswa di kelas tinggi	√					
69.	Jenis huruf yang digunakan dapat terbaca dengan jelas.	√					
70.	Spasi antar baris susunan teks normal (tidak terlalu jauh dan tidak terlalu sempit)	√					
Total Skor		169					

Saran-saran

Buku dan instrumennya pak kira sudah cukup. Namun, coba cermati juga KD dan indikator Seni Budaya pada buku. Dimana munculnya?

Singaraja, 3 Juni 2021



Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
NIP. 19600210198602 1 001



LAMPIRAN 3
Hasil Pengisian Angket
Respon Guru

ANGKET RESPON GURU

Terhadap Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Subak dalam Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 SD

Nama Peneliti : I Putu Hendra Wirawan

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Subak pada
Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 SD

Petunjuk:

3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.
4. Arti dari setiap skala penilaian adalah sebagai berikut.

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

SKB : Sangat Kurang Baik

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
A.	Ketertarikan						
1.	Tampilan buku cerita ini menarik.	√					
2.	Penyajian materi runtut dari mudah ke sukar.	√					
3.	Penyajian materi sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.	√					
4.	Ilustrasi pada buku cerita dapat meningkatkan minat belajar siswa.	√					
5.	Ilustrasi pada buku cerita dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.	√					
B.	Materi						
6.	Materi yang disajikan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan guru dalam menanamkan suatu konsep.	√					
7.	Materi yang disajikan sesuai dengan tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.	√					
8.	Materi yang disajikan sesuai dengan subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.	√					
9.	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar.	√					
10.	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator.	√					
11.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan	√					

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
	perilaku taat terhadap ajaran beragama						
12.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku cinta lingkungan	√					
13.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan persahabatan	√					
14.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku cinta budaya bangsa	√					
15.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku toleransi	√					
16.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku disiplin	√					
17.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku etos kerja yang baik	√					
18.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku kreatif	√					
19.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku berdaya juang	√					
20.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku bekerja sama	√					
21.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku musyawarah mufakat	√					
22.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku menghargai sesama	√					
23.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku aktif terlibat dalam kehidupan sosial	√					
24.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku bertanggung jawab	√					
25.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku jujur	√					
C.	Bahasa						
26.	Bahasa yang digunakan dalam buku jelas dan mudah dipahami.	√					

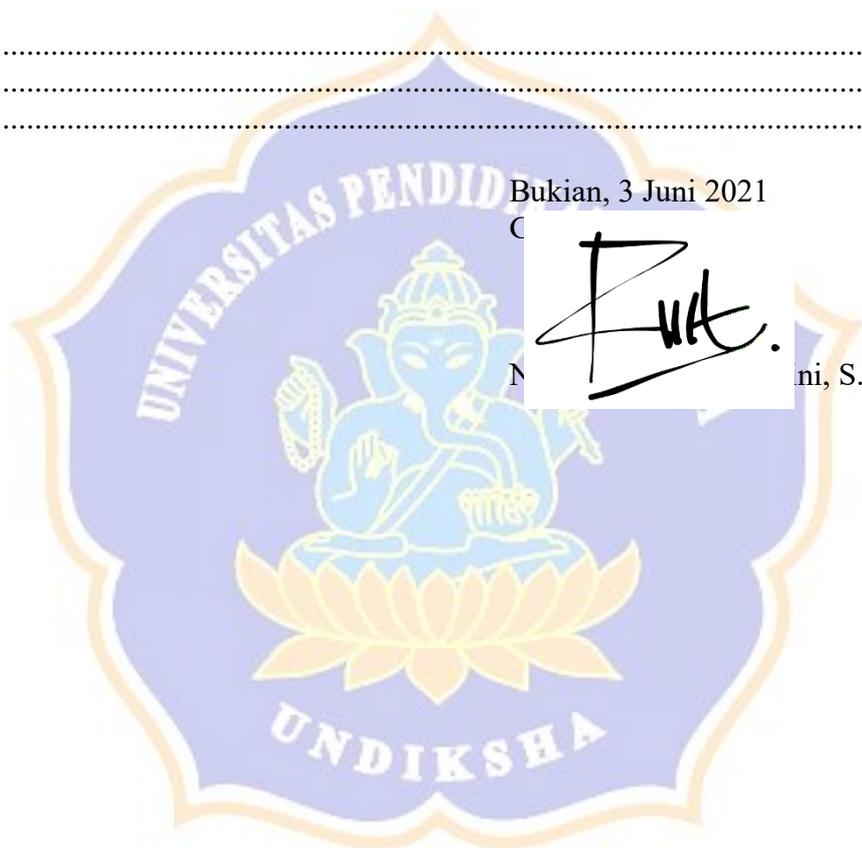
No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
27.	Bahasa yang digunakan dalam buku sesuai dengan kaidah kebahasaan.	√					
28.	Istilah yang sulit dijabarkan dengan bahasa yang sesuai tingkat pemahaman siswa.	√					
29.	Ukuran huruf jelas dan mudah dibaca.	√					
30.	Pemilihan jenis huruf sederhana dan mudah dibaca	√					
Total Skor		150					

Saran-saran

.....

.....

.....



Bukian, 3 Juni 2021

C
N
ni, S.Pd

[Handwritten Signature]

ANGKET RESPON GURU

Terhadap Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Subak dalam Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 SD

Nama Peneliti : I Putu Hendra Wirawan

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Subak pada
Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 SD

Petunjuk:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.
2. Arti dari setiap skala penilaian adalah sebagai berikut.

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

SKB : Sangat Kurang Baik

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
A.	Ketertarikan						
1.	Tampilan buku cerita ini menarik.		√				
2.	Penyajian materi runtut dari mudah ke sukar.		√				
3.	Penyajian materi sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.		√				
4.	Ilustrasi pada buku cerita dapat meningkatkan minat belajar siswa.	√					
5.	Ilustrasi pada buku cerita dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.		√				
B.	Materi						
6.	Materi yang disajikan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan guru dalam menanamkan suatu konsep.		√				
7.	Materi yang disajikan sesuai dengan tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.		√				
8.	Materi yang disajikan sesuai dengan subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.		√				
9.	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar.		√				
10.	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator.		√				
11.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan		√				

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
	perilaku taat terhadap ajaran beragama						
12.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku cinta lingkungan		√				
13.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan persahabatan		√				
14.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku cinta budaya bangsa		√				
15.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku toleransi				√		
16.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku disiplin			√			
17.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku etos kerja yang baik			√			
18.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku kreatif		√				
19.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku berdaya juang			√			
20.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku bekerja sama			√			
21.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku musyawarah mufakat			√			
22.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku menghargai sesama			√			
23.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku aktif terlibat dalam kehidupan sosial		√				
24.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku bertanggung jawab			√			
25.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku jujur			√			
D.	Bahasa						
26.	Bahasa yang digunakan dalam buku jelas dan mudah dipahami.			√			

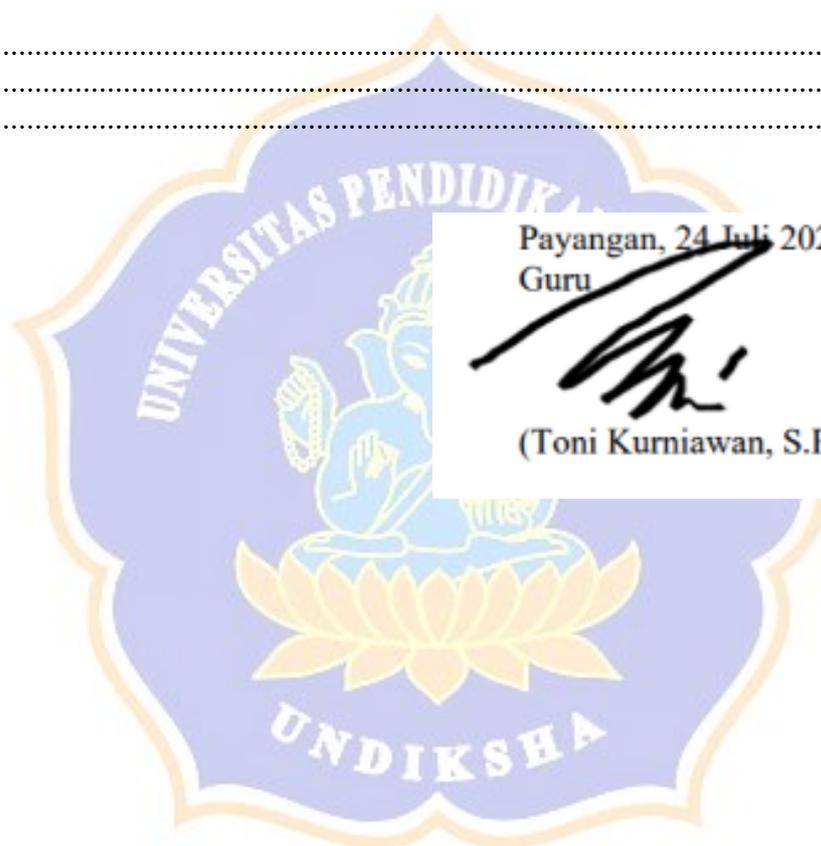
No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
27.	Bahasa yang digunakan dalam buku sesuai dengan kaidah kebahasaan.				√		
28.	Istilah yang sulit dijabarkan dengan bahasa yang sesuai tingkat pemahaman siswa.			√			
29.	Ukuran huruf jelas dan mudah dibaca.		√				
30.	Pemilihan jenis huruf sederhana dan mudah dibaca		√				
Total Skor		107					

Saran-saran

.....

.....

.....



Payangan, 24 Juli 2021
Guru

(Toni Kurniawan, S.Pd.SD., M.Pd.)

ANGKET RESPON GURU

Terhadap Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Subak dalam Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 SD

Nama Peneliti : I Putu Hendra Wirawan

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Subak pada
Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 SD

Petunjuk:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.
2. Arti dari setiap skala penilaian adalah sebagai berikut.

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

SKB : Sangat Kurang Baik

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
A.	Ketertarikan						
1.	Tampilan buku cerita ini menarik.		√				
2.	Penyajian materi runtut dari mudah ke sukar.		√				
3.	Penyajian materi sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.		√				
4.	Ilustrasi pada buku cerita dapat meningkatkan minat belajar siswa.		√				
5.	Ilustrasi pada buku cerita dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.	√					
B.	Materi						
6.	Materi yang disajikan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan guru dalam menanamkan suatu konsep.	√					
7.	Materi yang disajikan sesuai dengan tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.		√				
8.	Materi yang disajikan sesuai dengan subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.		√				
9.	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar.		√				
10.	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator.		√				
11.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan		√				

No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
	perilaku taat terhadap ajaran beragama						
12.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku cinta lingkungan		√				
13.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan persahabatan		√				
14.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku cinta budaya bangsa	√					
15.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku toleransi	√					
16.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku disiplin		√				
17.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku etos kerja yang baik		√				
18.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku kreatif		√				
19.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku berdaya juang		√				
20.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku bekerja sama		√				
21.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku musyawarah mufakat		√				
22.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku menghargai sesama		√				
23.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku aktif terlibat dalam kehidupan sosial		√				
24.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku bertanggung jawab		√				
25.	Materi pada buku cerita memudahkan guru memodelkan perilaku jujur		√				
E.	Bahasa						
26.	Bahasa yang digunakan dalam buku jelas dan mudah dipahami.	√					

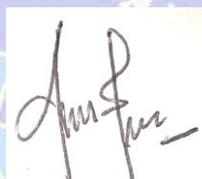
No	Aspek/Indikator	Penilaian					Catatan
		5	4	3	2	1	
		SB	B	CB	KB	SKB	
27.	Bahasa yang digunakan dalam buku sesuai dengan kaidah kebahasaan.	√					
28.	Istilah yang sulit dijabarkan dengan bahasa yang sesuai tingkat pemahaman siswa.	√					
29.	Ukuran huruf jelas dan mudah dibaca.	√					
30.	Pemilihan jenis huruf sederhana dan mudah dibaca	√					
Total Skor		129					

Saran-saran

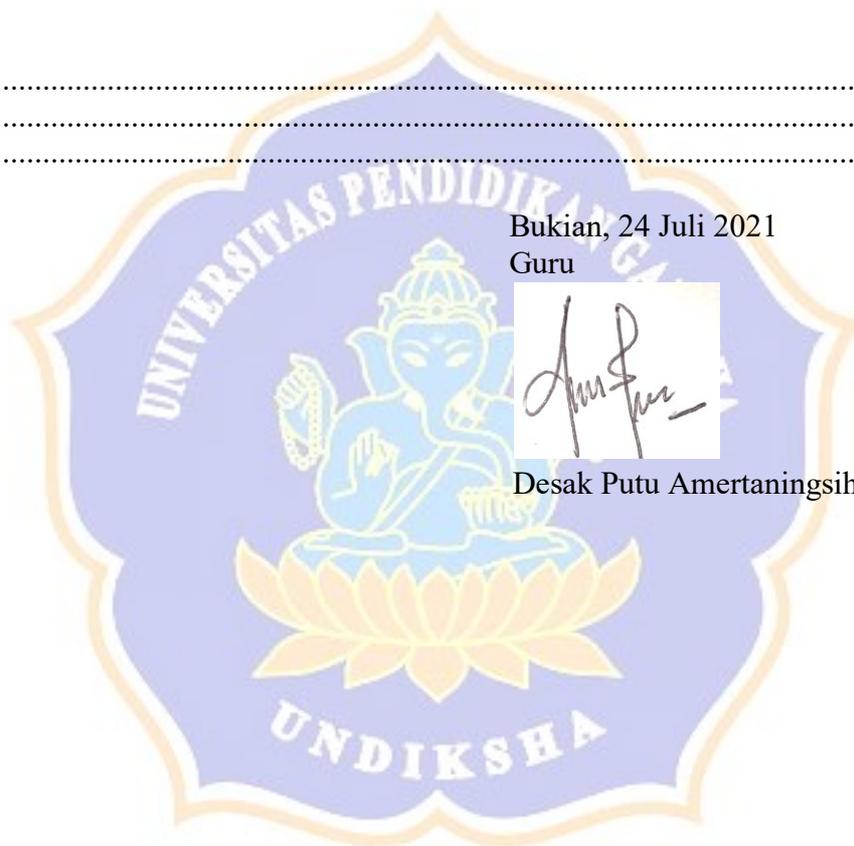
.....

Bukian, 24 Juli 2021

Guru



Desak Putu Amertaningsih, S. Pd





LAMPIRAN 4
Hasil Pengisian Angket
Respon Siswa

Hasil Pengisian Angket Respon Siswa
Mengenai Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Subak
dalam Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 SD

Kode Siswa	Ketertarikan		Materi		Bahasa	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	5	0	3	0	2	0
2	5	0	3	0	1	1
3	4	1	2	1	2	0
4	4	1	3	0	2	0
5	5	0	3	0	2	0
6	4	1	3	0	2	0
7	4	1	3	0	2	0
8	5	0	3	0	2	0
9	5	0	3	0	2	0
10	5	0	2	1	1	1
11	5	0	1	2	2	0
12	5	0	3	0	2	0
13	5	0	2	1	2	0
14	5	0	3	0	2	0
15	5	0	3	0	2	0
16	4	1	3	0	2	0
17	5	0	3	0	2	0
18	5	0	3	0	2	0
19	5	0	3	0	2	0
20	5	0	3	0	2	0
21	5	0	3	0	2	0
22	5	0	3	0	2	0
23	5	0	3	0	2	0
Total	110	5	64	5	44	2



LAMPIRAN 5
Buku Cerita Bergambar
Hasil Pengembangan

Melali ke Subak Tiyingan



I PUTU HENDRA WIRAWAN



Buku ini milik:

Melali Ke Subak Tiyangan

Cerita Oleh : I Putu Hendra Wirawan

Ilustrasi Oleh : Putu Hary Chandrakrisna

Pembimbing 1 : Dr. I Made Gunamantha, ST, M.M

Pembimbing 2 : Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
Atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

© Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Bali, 2021

Tema : Peduli terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Pembelajaran : 5

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar:

3.2 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup

Indikator:

3.2.1 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup

Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

3.5.1 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Seni Budaya dan Keterampilan

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengenal karya dua dimensi dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan

Indikator:

3.1.1 Mengenal karya dua dimensi dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan

Kata Pengantar

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan pengembangan buku ini tepat waktu.

Buku cerita berjudul "*Melali ke Subak Tiyingan*" ini merupakan produk hasil penelitian dan pengembangan yang penulis buat untuk memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan program S2 pada Program Pascasarjana Undiksha, Program Studi Pendidikan Dasar.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan buku ini. Diantaranya kedua dosen pembimbing penulis, Dr. I Made Gunamantha, ST, M.M dan Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd yang dengan penuh kesabaran membimbing dan memotivasi penulis.. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan maupun kekeliruan dalam penulisan buku ini karena penulis menyadari buku ini masih jauh dari sempurna. Saran dan masukan dari pembaca akan penulis gunakan sebagai bahan perbaikan buku ini.

Payangan, Juni 2021

Penulis

Melali ke Subak Tiyingan

*Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup
Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku*

**Untuk Siswa Kelas 4 SD
Semester I**

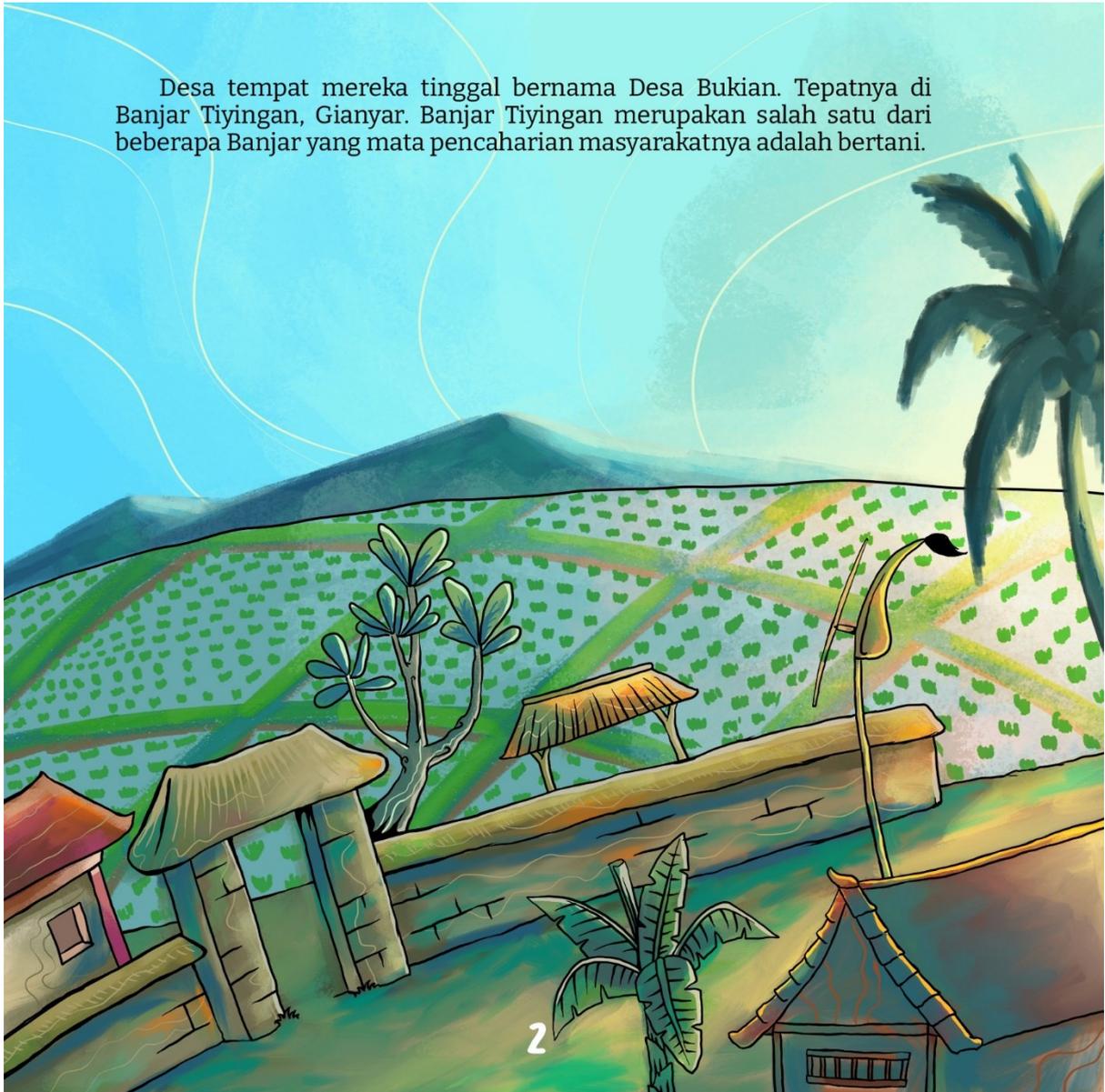
**Buku Penunjang
Pembelajaran Tematik
I Putu Hendra Wirawan, 2021**

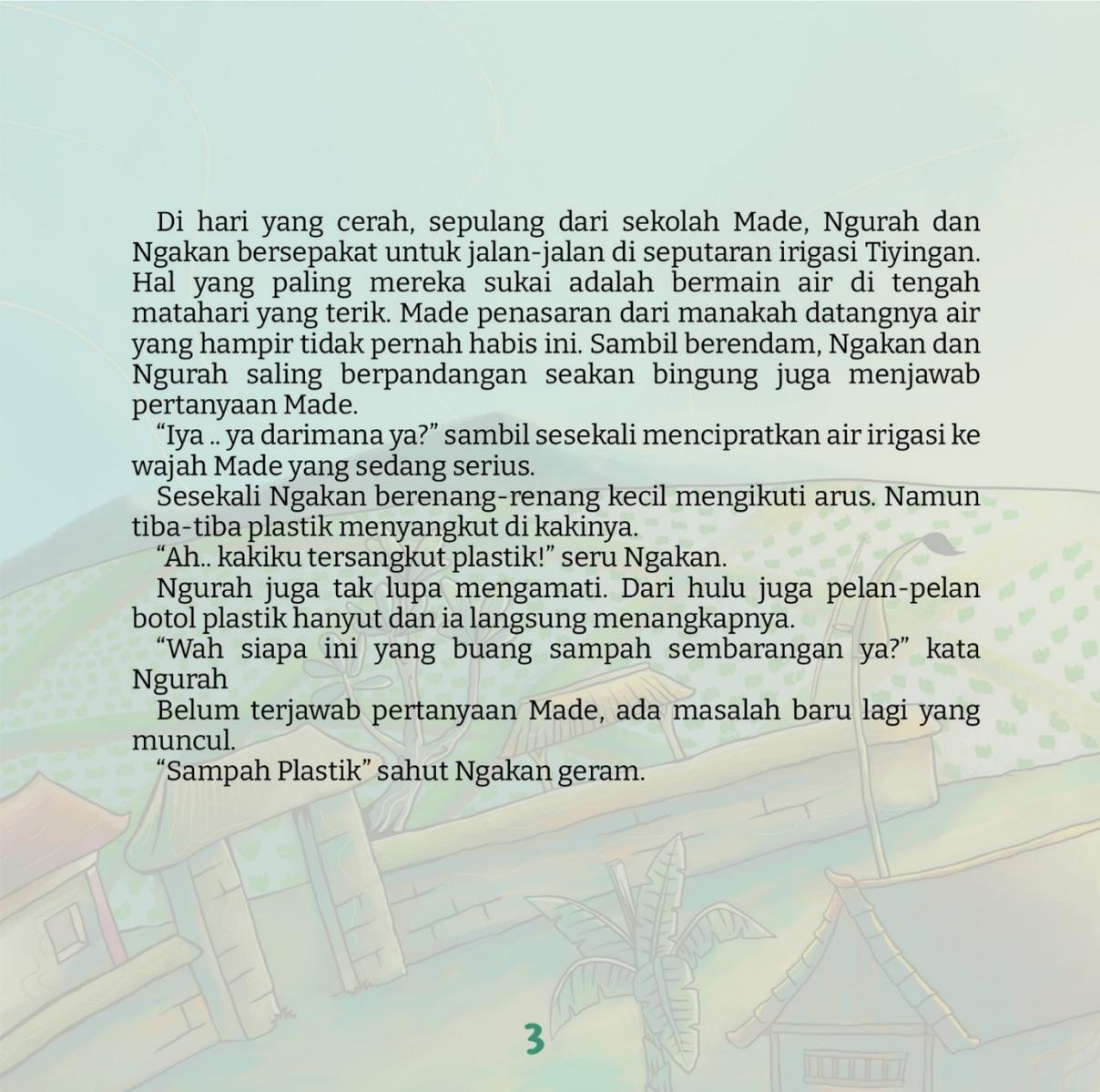
Di sebuah desa, hiduplah tiga orang sekawan. Mereka adalah Made, Ngurah dan Ngakan. Mereka sangat hobi berpetualang. Salah satu tempat yang mereka sering kunjungi adalah sawah.

Di sawah mereka bisa melakukan apa saja. Mencari belut, memancing ikan, bermain perahu di saluran irigasi, bahkan bermain layangan. Ketika padi mulai tumbuh, mereka ditugaskan untuk menghalau burung-burung. Terkadang ini merupakan kegiatan yang melelahkan. Namun mereka menyukainya. Mereka dapat berteriak sekencang-kencangnya. "Hoahhhh.. Hoahhh.. Hoahh.." dengan lantang.



Desa tempat mereka tinggal bernama Desa Bukian. Tepatnya di Banjar Tiyingan, Gianyar. Banjar Tiyingan merupakan salah satu dari beberapa Banjar yang mata pencaharian masyarakatnya adalah bertani.





Di hari yang cerah, sepulang dari sekolah Made, Ngurah dan Ngakan bersepakat untuk jalan-jalan di seputaran irigasi Tiyingan. Hal yang paling mereka sukai adalah bermain air di tengah matahari yang terik. Made penasaran dari manakah datangnya air yang hampir tidak pernah habis ini. Sambil berendam, Ngakan dan Ngurah saling berpandangan seakan bingung juga menjawab pertanyaan Made.

“Iya .. ya darimana ya?” sambil sesekali mencipratkan air irigasi ke wajah Made yang sedang serius.

Sesekali Ngakan berenang-renang kecil mengikuti arus. Namun tiba-tiba plastik menyangkut di kakinya.

“Ah.. kakiku tersangkut plastik!” seru Ngakan.

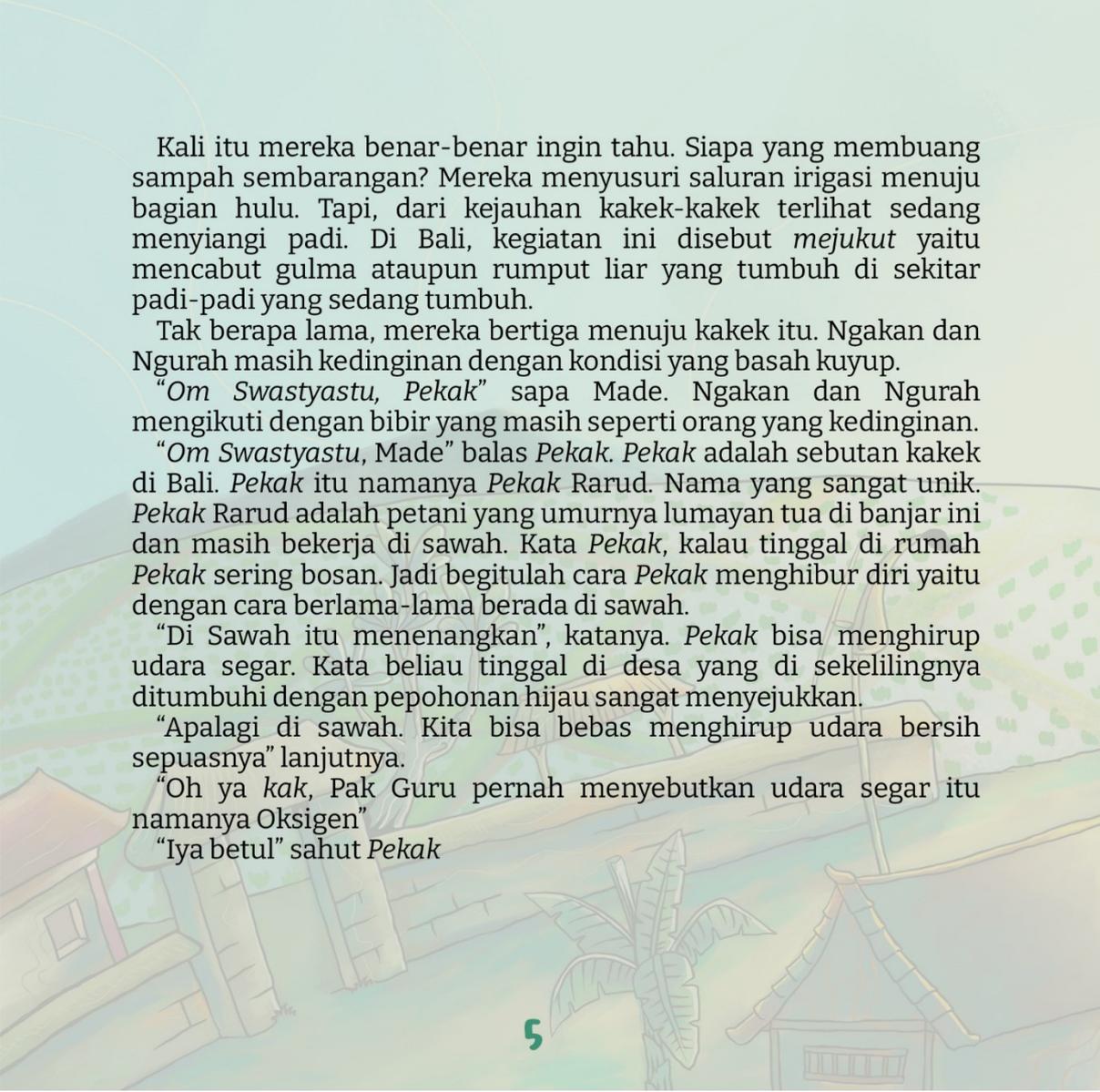
Ngurah juga tak lupa mengamati. Dari hulu juga pelan-pelan botol plastik hanyut dan ia langsung menangkapnya.

“Wah siapa ini yang buang sampah sembarangan ya?” kata Ngurah

Belum terjawab pertanyaan Made, ada masalah baru lagi yang muncul.

“Sampah Plastik” sahut Ngakan geram.





Kali itu mereka benar-benar ingin tahu. Siapa yang membuang sampah sembarangan? Mereka menyusuri saluran irigasi menuju bagian hulu. Tapi, dari kejauhan kakek-kakek terlihat sedang menyangi padi. Di Bali, kegiatan ini disebut *mejukut* yaitu mencabut gulma ataupun rumput liar yang tumbuh di sekitar padi-padi yang sedang tumbuh.

Tak berapa lama, mereka bertiga menuju kakek itu. Ngakan dan Ngurah masih kedinginan dengan kondisi yang basah kuyup.

“*Om Swastyastu, Pekak*” sapa Made. Ngakan dan Ngurah mengikuti dengan bibir yang masih seperti orang yang kedinginan.

“*Om Swastyastu, Made*” balas *Pekak*. *Pekak* adalah sebutan kakek di Bali. *Pekak* itu namanya *Pekak Rarud*. Nama yang sangat unik. *Pekak Rarud* adalah petani yang umurnya lumayan tua di banjar ini dan masih bekerja di sawah. Kata *Pekak*, kalau tinggal di rumah *Pekak* sering bosan. Jadi begitulah cara *Pekak* menghibur diri yaitu dengan cara berlama-lama berada di sawah.

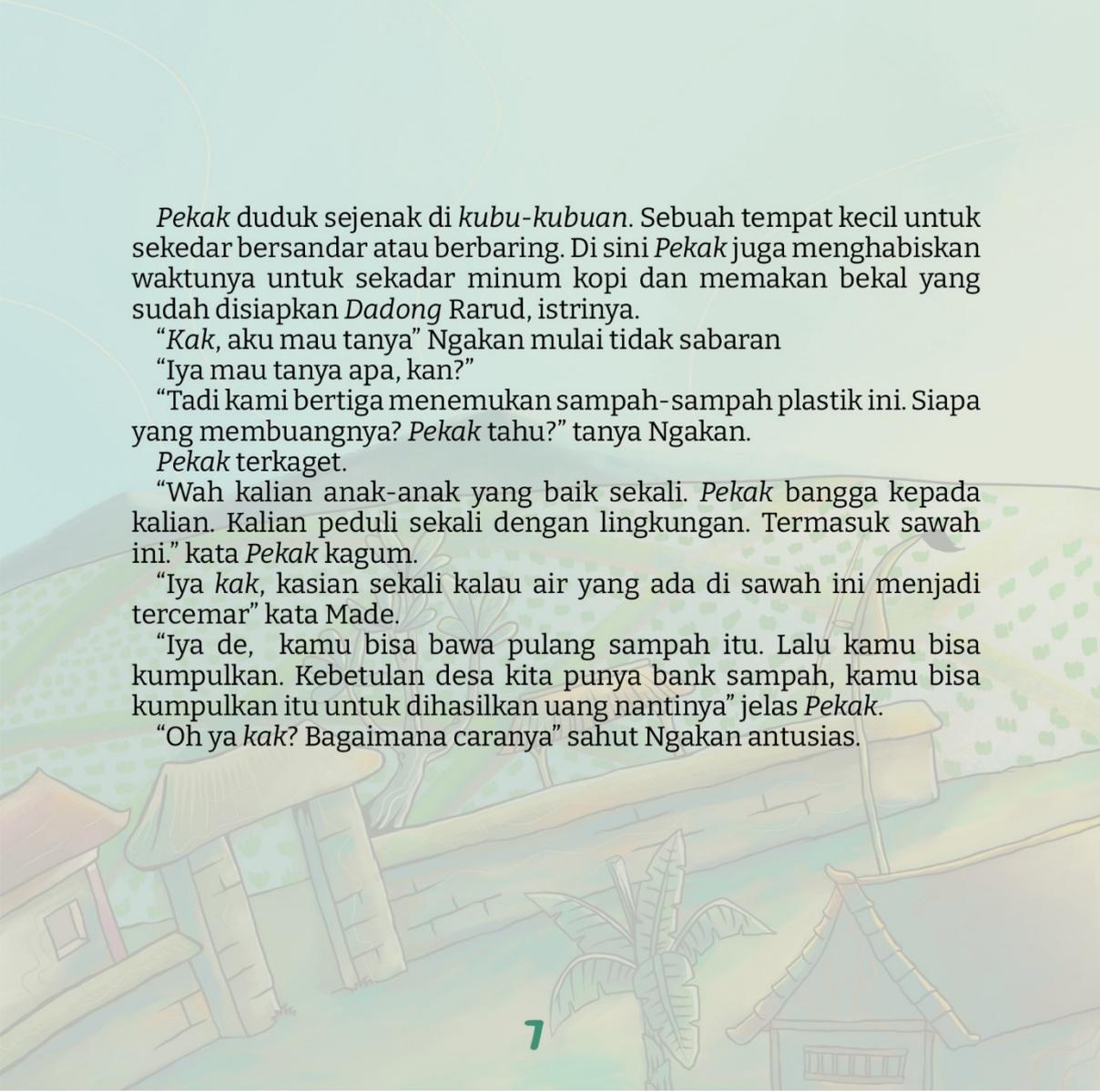
“Di Sawah itu menenangkan”, katanya. *Pekak* bisa menghirup udara segar. Kata beliau tinggal di desa yang di sekelilingnya ditumbuhi dengan pepohonan hijau sangat menyejukkan.

“Apalagi di sawah. Kita bisa bebas menghirup udara bersih sepuasnya” lanjutnya.

“Oh ya *kak*, Pak Guru pernah menyebutkan udara segar itu namanya Oksigen”

“Iya betul” sahut *Pekak*





Pekak duduk sejenak di *kubu-kubuan*. Sebuah tempat kecil untuk sekedar bersandar atau berbaring. Di sini *Pekak* juga menghabiskan waktunya untuk sekedar minum kopi dan memakan bekal yang sudah disiapkan *Dadong Rarud*, istrinya.

“*Kak*, aku mau tanya” *Ngakan* mulai tidak sabaran

“Iya mau tanya apa, kan?”

“Tadi kami bertiga menemukan sampah-sampah plastik ini. Siapa yang membuangnya? *Pekak* tahu?” tanya *Ngakan*.

Pekak terkaget.

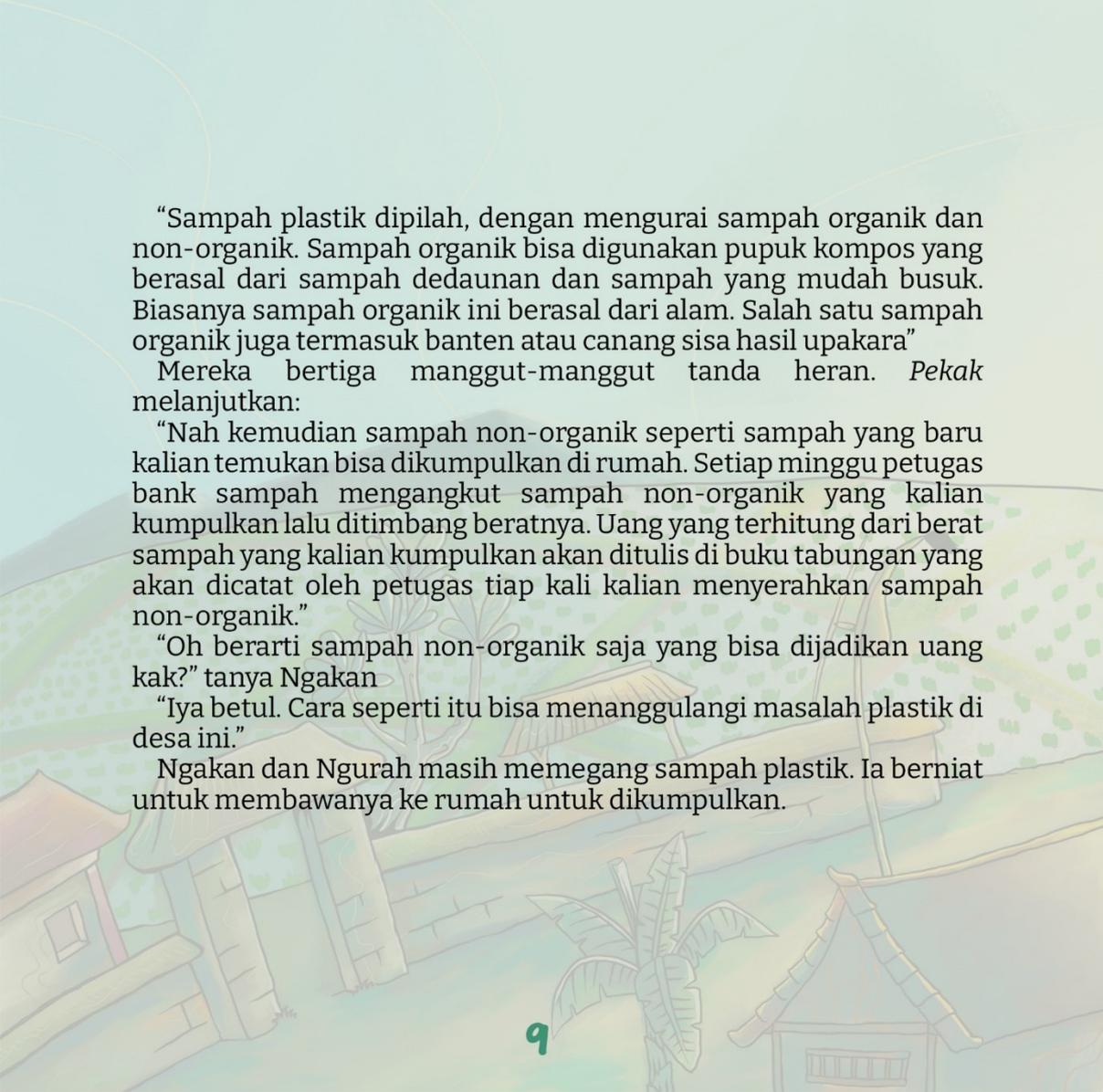
“Wah kalian anak-anak yang baik sekali. *Pekak* bangga kepada kalian. Kalian peduli sekali dengan lingkungan. Termasuk sawah ini.” kata *Pekak* kagum.

“Iya *kak*, kasian sekali kalau air yang ada di sawah ini menjadi tercemar” kata *Made*.

“Iya de, kamu bisa bawa pulang sampah itu. Lalu kamu bisa kumpulkan. Kebetulan desa kita punya bank sampah, kamu bisa kumpulkan itu untuk dihasilkan uang nantinya” jelas *Pekak*.

“Oh ya *kak*? Bagaimana caranya” sahut *Ngakan* antusias.





“Sampah plastik dipilah, dengan mengurai sampah organik dan non-organik. Sampah organik bisa digunakan pupuk kompos yang berasal dari sampah dedaunan dan sampah yang mudah busuk. Biasanya sampah organik ini berasal dari alam. Salah satu sampah organik juga termasuk banten atau canang sisa hasil upacara”

Mereka bertiga manggut-manggut tanda heran. *Pekak* melanjutkan:

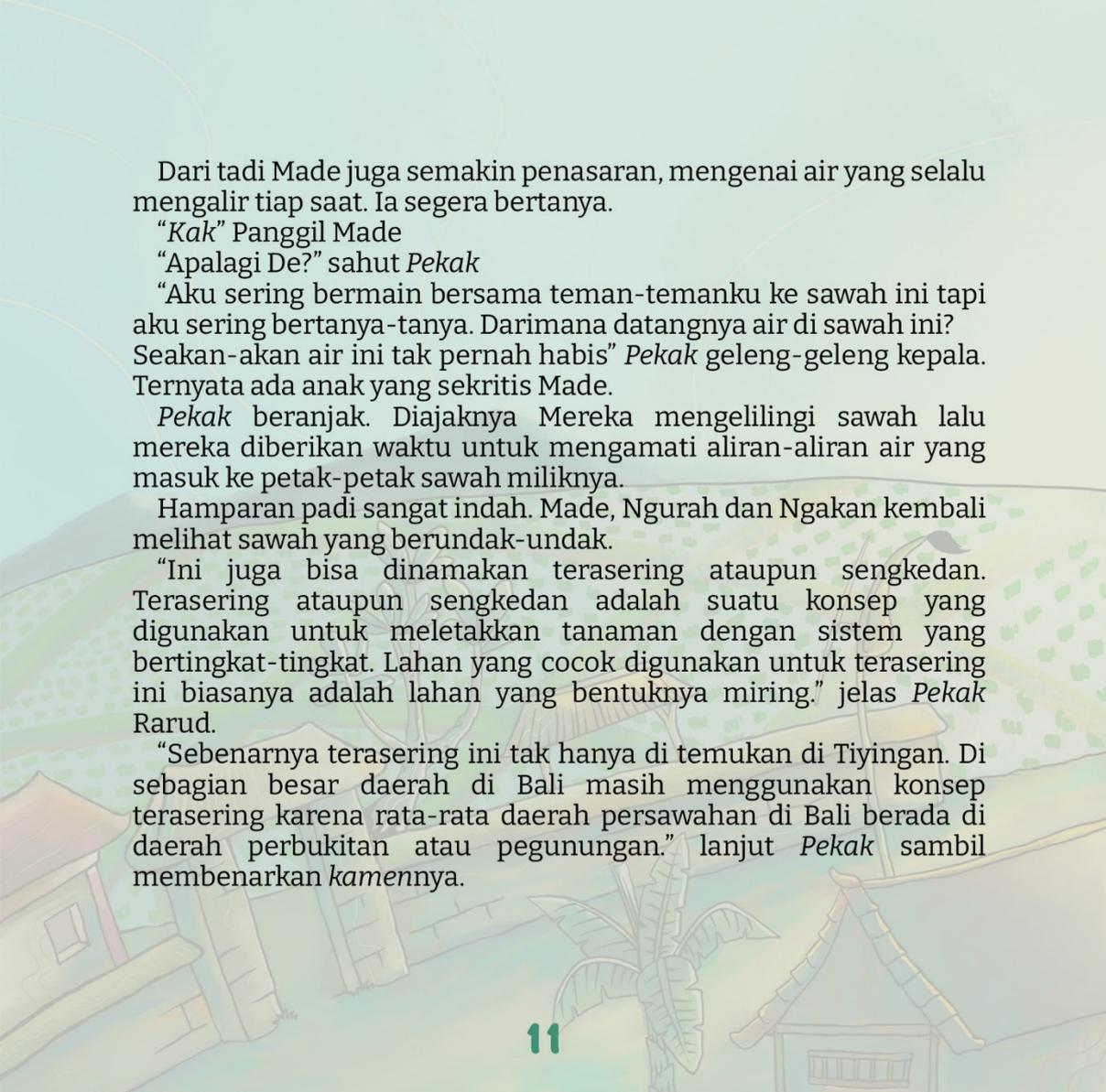
“Nah kemudian sampah non-organik seperti sampah yang baru kalian temukan bisa dikumpulkan di rumah. Setiap minggu petugas bank sampah mengangkut sampah non-organik yang kalian kumpulkan lalu ditimbang beratnya. Uang yang dihitung dari berat sampah yang kalian kumpulkan akan ditulis di buku tabungan yang akan dicatat oleh petugas tiap kali kalian menyerahkan sampah non-organik.”

“Oh berarti sampah non-organik saja yang bisa dijadikan uang kak?” tanya Ngakan

“Iya betul. Cara seperti itu bisa menanggulangi masalah plastik di desa ini.”

Ngakan dan Ngurah masih memegang sampah plastik. Ia berniat untuk membawanya ke rumah untuk dikumpulkan.





Dari tadi Made juga semakin penasaran, mengenai air yang selalu mengalir tiap saat. Ia segera bertanya.

“Kak” Panggil Made

“Apalagi De?” sahut *Pekak*

“Aku sering bermain bersama teman-temanku ke sawah ini tapi aku sering bertanya-tanya. Darimana datangnya air di sawah ini? Seakan-akan air ini tak pernah habis” *Pekak* geleng-geleng kepala. Ternyata ada anak yang sekritis Made.

Pekak beranjak. Diajaknya Mereka mengelilingi sawah lalu mereka diberikan waktu untuk mengamati aliran-aliran air yang masuk ke petak-petak sawah miliknya.

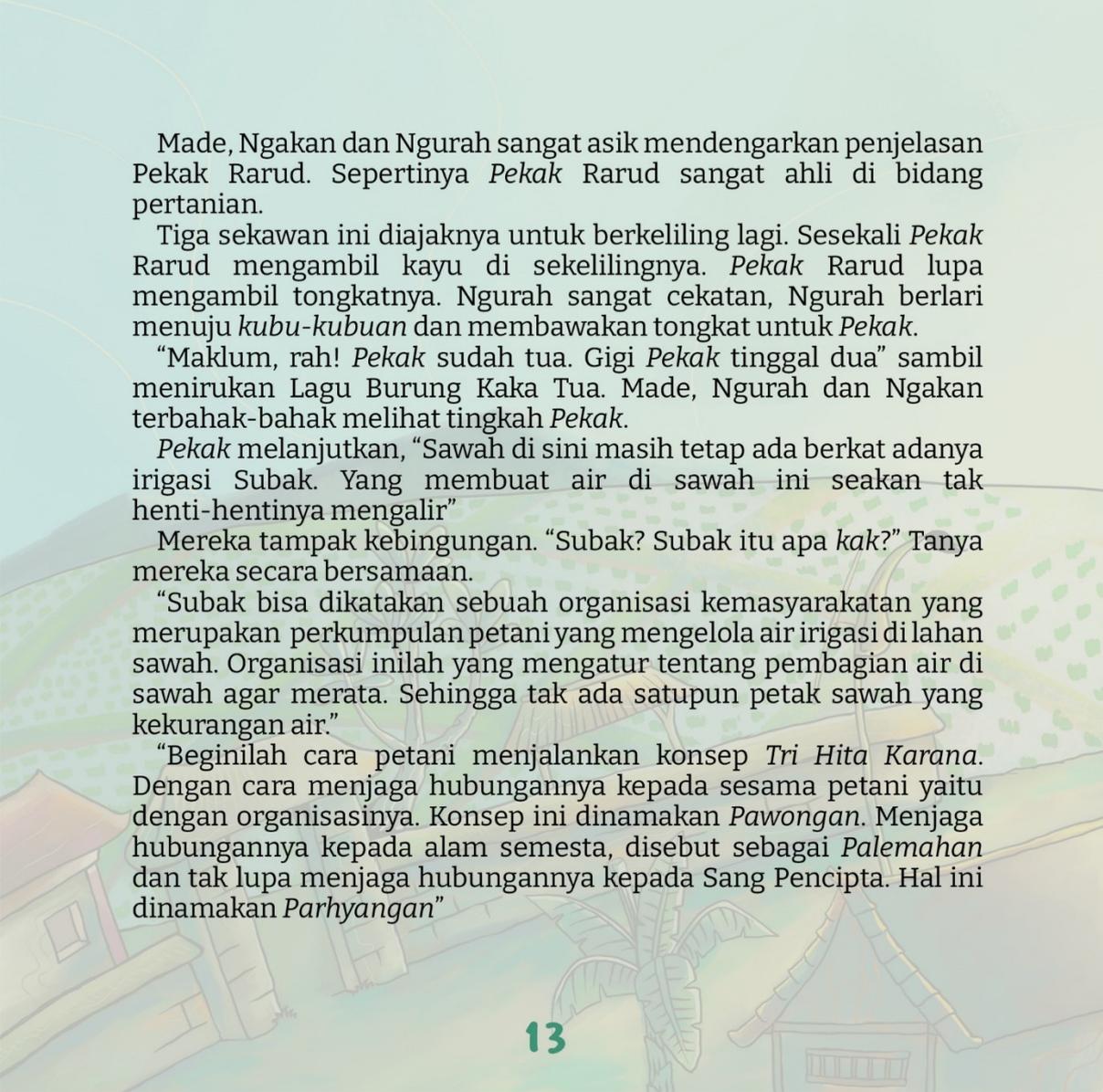
Hampan padi sangat indah. Made, Ngruh dan Ngakan kembali melihat sawah yang berundak-undak.

“Ini juga bisa dinamakan terasering ataupun sengkedan. Terasering ataupun sengkedan adalah suatu konsep yang digunakan untuk meletakkan tanaman dengan sistem yang bertingkat-tingkat. Lahan yang cocok digunakan untuk terasering ini biasanya adalah lahan yang bentuknya miring.” jelas *Pekak* Rarud.

“Sebenarnya terasering ini tak hanya di temukan di Tiyingan. Di sebagian besar daerah di Bali masih menggunakan konsep terasering karena rata-rata daerah persawahan di Bali berada di daerah perbukitan atau pegunungan.” lanjut *Pekak* sambil membenarkan *kamennya*.



12



Made, Ngakan dan Ngurah sangat asik mendengarkan penjelasan Pekak Rarud. Sepertinya *Pekak Rarud* sangat ahli di bidang pertanian.

Tiga sekawan ini diajaknya untuk berkeliling lagi. Sese kali *Pekak Rarud* mengambil kayu di sekelilingnya. *Pekak Rarud* lupa mengambil tongkatnya. Ngurah sangat cekatan, Ngurah berlari menuju *kubu-kubuan* dan membawakan tongkat untuk *Pekak*.

“Maklum, rah! *Pekak* sudah tua. Gigi *Pekak* tinggal dua” sambil menirukan Lagu Burung Kaka Tua. Made, Ngurah dan Ngakan terbahak-bahak melihat tingkah *Pekak*.

Pekak melanjutkan, “Sawah di sini masih tetap ada berkat adanya irigasi Subak. Yang membuat air di sawah ini seakan tak henti-hentinya mengalir”

Mereka tampak kebingungan. “Subak? Subak itu apa *kak?*” Tanya mereka secara bersamaan.

“Subak bisa dikatakan sebuah organisasi kemasyarakatan yang merupakan perkumpulan petani yang mengelola air irigasi di lahan sawah. Organisasi inilah yang mengatur tentang pembagian air di sawah agar merata. Sehingga tak ada satupun petak sawah yang kekurangan air.”

“Beginilah cara petani menjalankan konsep *Tri Hita Karana*. Dengan cara menjaga hubungannya kepada sesama petani yaitu dengan organisasinya. Konsep ini dinamakan *Pawongan*. Menjaga hubungannya kepada alam semesta, disebut sebagai *Palemahan* dan tak lupa menjaga hubungannya kepada Sang Pencipta. Hal ini dinamakan *Parhyangan*”





“*Tri Hita karana* artinya tiga penyebab terciptanya kebahagiaan yaitu dengan cara menyeimbangkan hubungan kita kepada sesama, lingkungan dan Yang Maha Esa.

Maka tak lupa ketika *Tumpek Uduh Pekak* pergi ke sawah untuk menghaturkan sesajen sebagai bentuk sembah bakti dan wujud terimakasih *Pekak* kepada Sang Pencipta. *Pekak* sudah diberikan alam yang selalu menyediakan kehidupan bagi umatnya.

“Wah rasanya puas sekali mendengar penjelasan *Pekak*” kata Ngakan

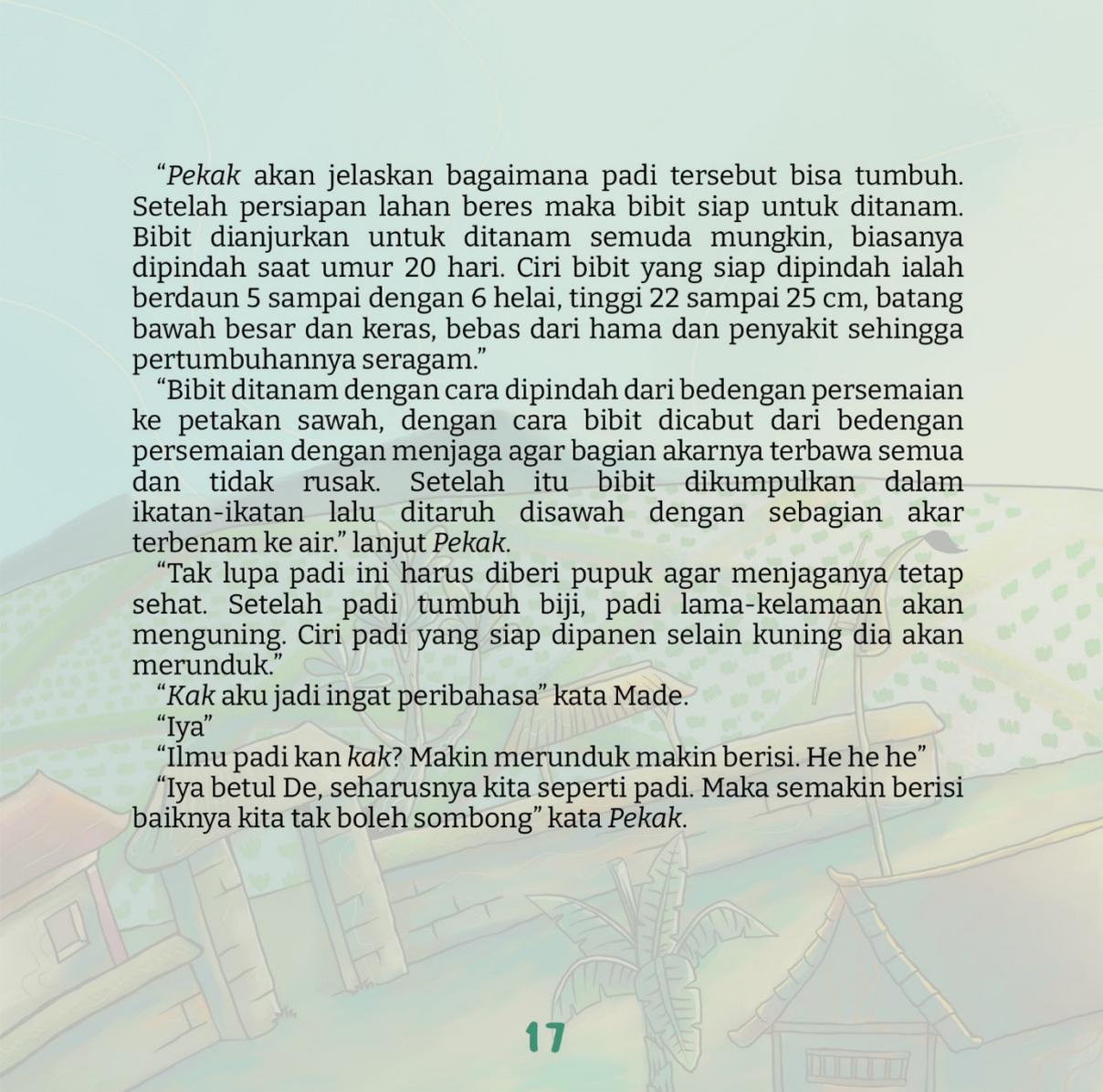
“*Kak*, Ngakan mau tanya. Sebelum padi ditanam di sawah apakah padi ditanam dulu di tempat lain?”

“Nah ini perlu *Pekak* jelaskan. Besok-besok seharusnya kalian bisa ikut *Pekak* menanam padi”

“Mau *kak*. Tapi kami pagi-pagi sudah bergegas ke sekolah. Andai saja waktu itu hari Minggu, kami tak apa untuk berkotor-kotor di sawah membantu *Pekak*” kata Made.

“Iya tak apa. Sekolah kalian lebih penting. Mari *Pekak* jelaskan.” *Pekak* menghela nafas, lalu melanjutkan penjelasannya.





“*Pekak* akan jelaskan bagaimana padi tersebut bisa tumbuh. Setelah persiapan lahan beres maka bibit siap untuk ditanam. Bibit dianjurkan untuk ditanam semuda mungkin, biasanya dipindah saat umur 20 hari. Ciri bibit yang siap dipindah ialah berdaun 5 sampai dengan 6 helai, tinggi 22 sampai 25 cm, batang bawah besar dan keras, bebas dari hama dan penyakit sehingga pertumbuhannya seragam.”

“Bibit ditanam dengan cara dipindah dari bedengan persemaian ke petakan sawah, dengan cara bibit dicabut dari bedengan persemaian dengan menjaga agar bagian akarnya terbawa semua dan tidak rusak. Setelah itu bibit dikumpulkan dalam ikatan-ikatan lalu ditaruh disawah dengan sebagian akar terbenam ke air.” lanjut *Pekak*.

“Tak lupa padi ini harus diberi pupuk agar menjaganya tetap sehat. Setelah padi tumbuh biji, padi lama-kelamaan akan menguning. Ciri padi yang siap dipanen selain kuning dia akan merunduk.”

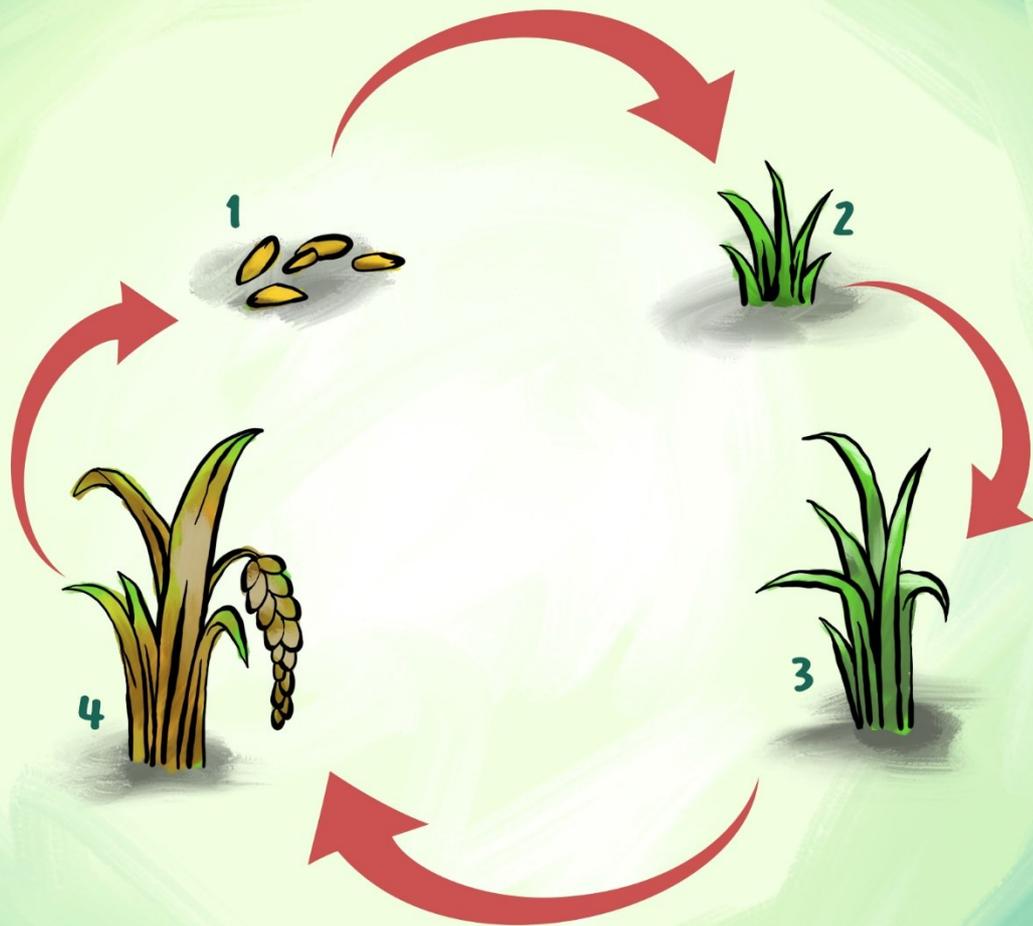
“*Kak* aku jadi ingat peribahasa” kata *Made*.

“*Iya*”

“Ilmu padi kan *kak*? Makin merunduk makin berisi. He he he”

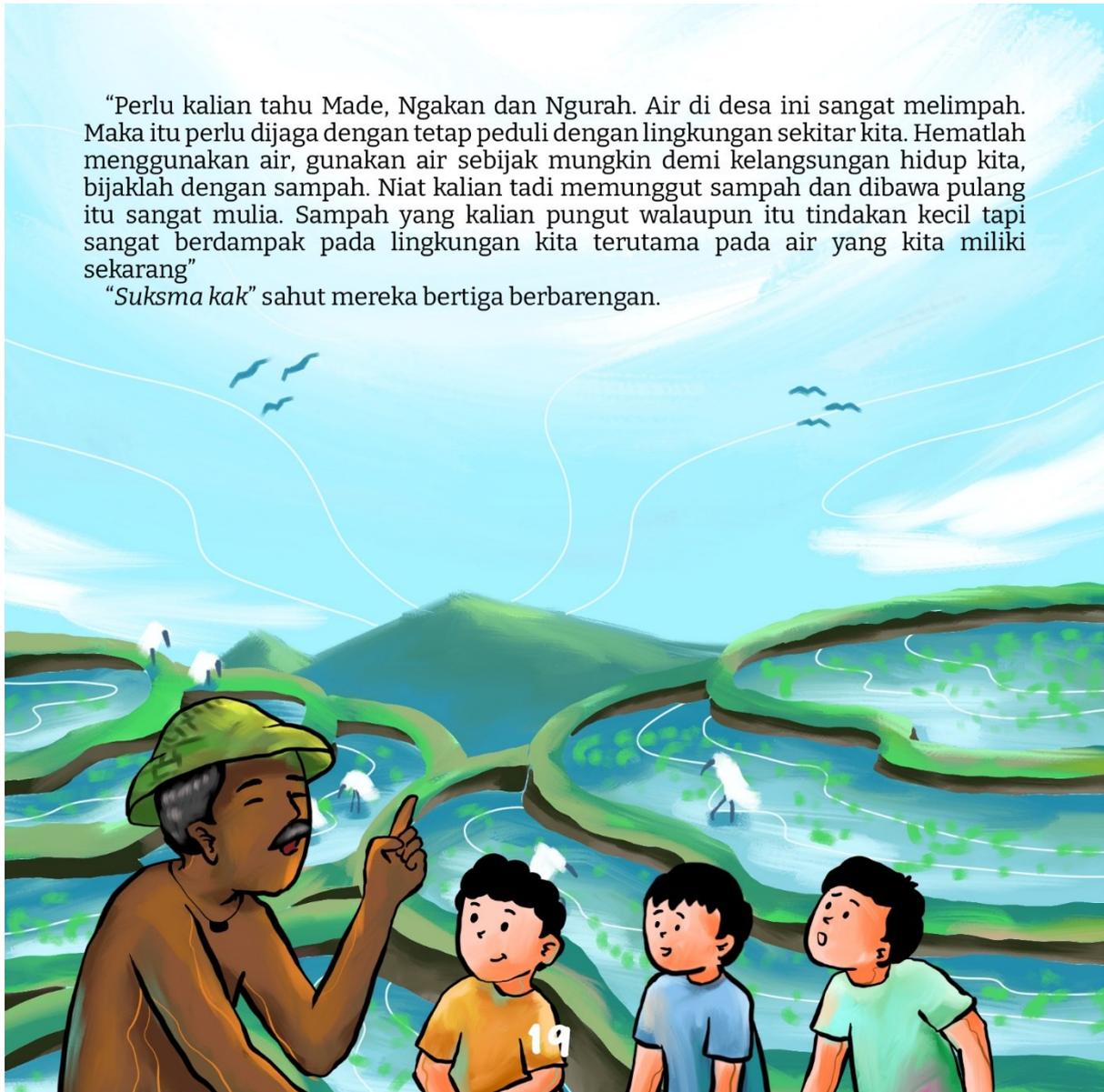
“*Iya* betul De, seharusnya kita seperti padi. Maka semakin berisi baiknya kita tak boleh sombong” kata *Pekak*.

DAUR HIDUP TANAMAN PADI



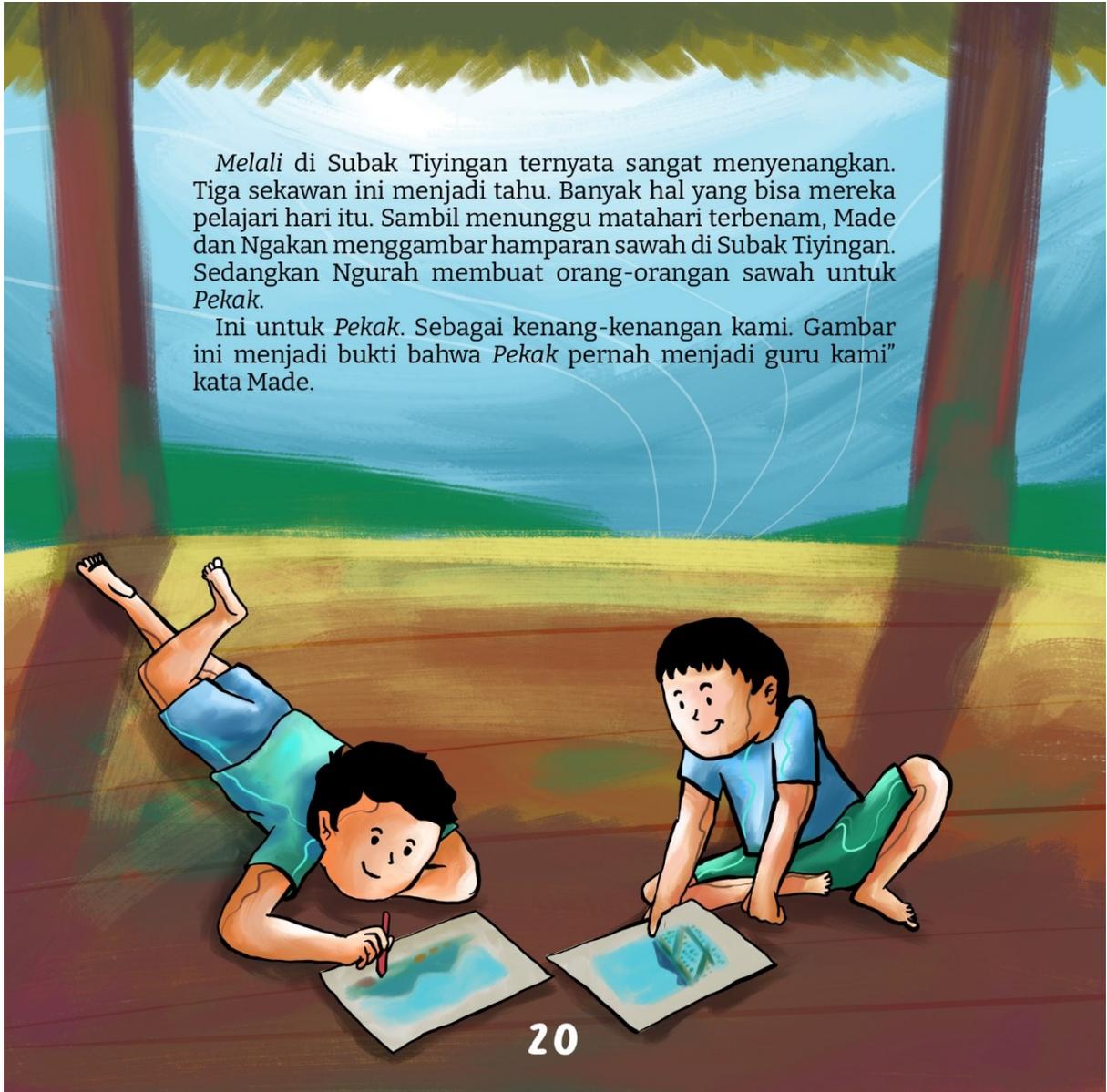
“Perlu kalian tahu Made, Ngakan dan Ngurah. Air di desa ini sangat melimpah. Maka itu perlu dijaga dengan tetap peduli dengan lingkungan sekitar kita. Hematlah menggunakan air, gunakan air sebijak mungkin demi kelangsungan hidup kita, bijaklah dengan sampah. Niat kalian tadi memunggut sampah dan dibawa pulang itu sangat mulia. Sampah yang kalian pungut walaupun itu tindakan kecil tapi sangat berdampak pada lingkungan kita terutama pada air yang kita miliki sekarang”

“*Suksma kak*” sahut mereka bertiga berbarengan.



Melali di Subak Tiyingan ternyata sangat menyenangkan. Tiga sekawan ini menjadi tahu. Banyak hal yang bisa mereka pelajari hari itu. Sambil menunggu matahari terbenam, Made dan Ngakan menggambar hamparan sawah di Subak Tiyingan. Sedangkan Ngurah membuat orang-orangan sawah untuk

Pekak. Ini untuk *Pekak*. Sebagai kenang-kenangan kami. Gambar ini menjadi bukti bahwa *Pekak* pernah menjadi guru kami” kata Made.



Ngurah membawakan orang-orangan sawahnya yang baru dibuatnya. "Ini juga untuk *Pekak*. Kelak jika padi ini sudah menguning gunakan orang-orangan sawah ini untuk menghalau burung ya, *kak*" kata Ngurah

Hari sudah senja. Pemandangan kala itu sangat menakjubkan. Sore dengan matahari jingga menemani kebersamaan mereka di Subak Tiyingan. Mereka berpelukan dan bergandengan, bersama-sama pulang ke rumah mereka masing-masing.



TAMAT



GLOSARIUM

Banjar	: Wilayah organisasi masyarakat
Banten	: Sajen (persembahan dalam upacara keagamaan)
Canang	: Sajen dibuat dari janur sebagai alas, berisi daun puring, sirih, pinang dsb
Kamen	: Kain yang dipakai menutupi bagian dari pinggang ke bawah
Kubu-kubuan	: Rumah di sawah.
Mejukut	: Mencabuti gulma/menyiangi padi
Melali	: Bermain
Om Swastyastu	: Ucapan sapa masyarakat Hindu di Bali
Pekak	: Kakek
Subak	: Nama Organisasi yang mengurus persubakan di Bali
Suksma	: Terimakasih
Tumpek Uduh	: Upacara selamatan pohon buah-buahan yang jatuh pada Sabtu Kliwon Wariga

Sumber : Kamus Bali – Indonesia Edisi ke-3, Balai Bahasa Bali 2016

Penulis



I Putu Hendra Wirawan, lahir di Selumbung, sebuah desa tua di Karangasem Bali. Memulai karirnya sebagai guru di daerah terpencil di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2012, namun kini ia aktif mengajar di SD Negeri Hindu 1 Bukian. Salah satu Sekolah Dasar di Payangan, Gianyar. Kesibukannya saat ini selain melanjutkan studi magisternya di Universitas Pendidikan Ganesha, ia juga menyalurkan keisengannya memproduksi *podcast* dari rumah.

Ia sangat hobi berlari. Ada 14 Medali yang ia kumpulkan dari hobi berlarnya. Salah satunya yang paling berkesan adalah Marathon yang ia selesaikan di Kuala Lumpur, Malaysia.

Ilustrator



Putu Hary Chandrakrisna, lahir di Gianyar pada 11 Maret 1999. Memulai kuliahnya pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana sejak tahun 2017. Selama kuliah, aktif mengikuti kegiatan organisasi dan akademik. Pernah menjabat sebagai Ketua Komunitas Mahasiswa Peduli Lingkungan di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, dan beberapa kali pernah memenangkan kompetisi desain poster di tingkat Nasional.

Tertarik dengan dunia gambar sejak anak-anak, dan mulai mendalami ilustrasi digital sejak tahun 2019. Pada tahun 2020 mulai bergabung dengan beberapa orang penulis untuk menerbitkan seri buku cerita anak. Sangat suka memadukan unsur budaya Bali dengan objek-objek tertentu, seperti penambahan ukiran, topeng, pakaian atau ornamen khas Bali lainnya pada ilustrasi yang dibuatnya.



LAMPIRAN 6
Tabel Muatan
Pembelajaran dalam
Buku Cerita

Tabel Muatan Pembelajaran dalam Buku Cerita

No	Aspek Kajian	Sub Aspek	Temuan dalam Subtema	Buku Cerita	Hal
1	Nilai Sikap	Sikap Spiritual	Ketaatan Beribadah	Maka tak lupa ketika <i>Tumpek Uduh Pekak</i> pergi ke sawah untuk menghaturkan sesajen sebagai bentuk sembah bakti dan wujud terimakasih <i>Pekak</i> kepada Sang Pencipta. <i>Pekak</i> sudah diberikan alam yang selalu menyediakan kehidupan bagi umatnya.	15
			Berperilaku Bersyukur	Hari sudah senja. Pemandangan kala itu sangat menakjubkan. Sore dengan matahari jingga menemani kebersamaan mereka di Subak Tiyingan. Mereka berpelukan dan bergandengan, bersama-sama pulang ke rumah mereka masing-masing.	21
		Sikap Sosial	Jujur	“Nah kemudian sampah non-organik seperti sampah yang baru kalian temukan bisa dikumpulkan di rumah. Setiap minggu petugas bank sampah mengangkut sampah non-organik yang kalian kumpulkan lalu ditimbang beratnya. Uang yang terhitung dari berat sampah yang kalian kumpulkan akan ditulis di buku tabungan yang akan	9

				dicatat oleh petugas tiap kali kalian menyerahkan sampah non-organik.”	
			Disiplin	Hematlah menggunakan air, gunakan air sebijak mungkin demi kelangsungan hidup kita!	19
			Tanggung Jawab	Niat kalian tadi memungut sampah dan dibawa pulang itu sangat mulia. Sampah yang kalian pungut walaupun itu hal kecil tapi sangat berdampak pada lingkungan kita terutama pada air yang kita miliki sekarang.	19
			Santun	<i>Pekak</i> Rarud lupa mengambil tongkatnya. Ngurah sangat cekatan, Ngurah berlari menuju <i>kubukubuan</i> dan membawakan tongkat untuk <i>Pekak</i> .	13
			Peduli	Ngakan dan Ngurah masih memegang sampah plastik. Ia berniat untuk membawanya ke rumah untuk dikumpulkan.	9
			Percaya Diri	Ngurah membawakan orang-orangan sawahnya yang baru dibuatnya. “Ini juga untuk <i>Pekak</i> . Kelak jika padi ini sudah menguning gunakan orang-orangan sawah ini untuk menghalau burung ya, <i>kak</i> ” Kata	21

				Ngurah	
2	Muatan Pembelajaran	IPA	Mendeskripsikan daur hidup Padi	<p>“Bibit dianjurkan untuk ditanam semuda mungkin, biasanya dipindah saat umur 20 hari. Ciri bibit yang siap dipindah ialah berdaun 5 sampai dengan 6 helai, tinggi 22 sampai 25 cm, batang bawah besar dan keras, bebas dari hama dan penyakit sehingga pertumbuhannya seragam. Setelah padi tumbuh biji, padi lama-kelamaan akan menguning. Ciri padi yang siap dipanen selain kuning dia akan merunduk.”</p>	17
		IPS	Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	<p>“Beginilah cara petani menjalankan konsep Tri Hita Karana. Dengan cara menjaga hubungannya kepada sesama petani yaitu dengan organisasinya. Konsep ini dinamakan <i>Pawongan</i>. Menjaga hubungannya kepada alam semesta, disebut sebagai <i>Palemahan</i> dan tak lupa menjaga hubungannya kepada Sang Pencipta. Hal ini dinamakan <i>Parhyangan</i>”</p>	13
		SBdK	Mengenal karya dua dimensi dan tiga dimensi	<p><i>Melali</i> di Subak Tiyangan ternyata sangat menyenangkan. Tiga sekawan ini</p>	

				menjadi tahu. Banyak hal yang bisa mereka pelajari hari itu. Sambil menunggu matahari terbenam, Made dan Ngakan menggambar hamparan sawah di Subak Tiyingan. Sedangkan si Ngurah membuat orang-orangan sawah untuk <i>Pekak</i> .	
3	Muatan Kearifan Lokal	Konsep Tri Hita Karana	Parhyangan	Maka tak lupa ketika <i>Tumpek Uduh Pekak</i> pergi ke sawah untuk menghaturkan sesajen sebagai bentuk sembah bakti dan wujud terimakasih <i>Pekak</i> kepada Sang Pencipta. <i>Pekak</i> sudah diberikan alam yang selalu menyediakan kehidupan bagi umatnya.	15
			Pawongan	“Beginilah cara petani menjalankan konsep Tri Hita Karana. Dengan cara menjaga hubungannya kepada sesama petani yaitu dengan organisasinya	13
			Palemahan	“Perlu kalian tahu Made, Ngakan dan Ngurah. Air di desa ini sangat melimpah. Maka itu perlu dijaga dengan tetap peduli dengan lingkungan sekitar kita.”	19
		Aktivitas lokal	Mejukut	Di Bali, kegiatan ini disebut <i>mejukut</i> yaitu mencabut gulma ataupun rumput liar yang	5

				tumbuh di sekitar padi-padi yang sedang tumbuh.	
		Mengucapkan Salam	Om Swastyastu	“ <i>Om Swastyastu, Pekak</i> ” sapa Made. Ngakan dan Ngurah mengikuti dengan bibir yang masih seperti orang kedinginan.	5
		Tempat	Kubu-kubuan	<i>Pekak</i> duduk sejenak di <i>kubu-kubuan</i> . Sebuah tempat kecil untuk sekedar bersandar atau berbaring. Di sini <i>Pekak</i> juga menghabiskan waktunya untuk sekedar minum kopi dan memakan bekal yang sudah disiapkan <i>Dadong Rarud</i> , istrinya.	7
		Organisasi dan kegiatan kemasyarakatan	Subak	“Subak bisa dikatakan sebuah organisasi kemasyarakatan yang merupakan perkumpulan petani yang mengelola air irigasi di lahan sawah. Organisasi inilah yang mengatur tentang pembagian air di sawah agar merata. Sehingga tak ada satupun petak sawah yang kekurangan air.”	13
		Mengucapkan terimakasih	Suksma	“ <i>Suksma kak</i> ” sahut mereka bertiga berbarengan.	19



LAMPIRAN 7
Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Alamat : Jalan Udayana, Kampus Tengah Singaraja; Telp. (0362) 32558 Fax. (0362) 32558

Nomor : 1354/UN48.14.1/KM/2021

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :

di-
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menunjang data Tesis mahasiswa semester akhir Program Magister (S2) Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk bisa menerima mahasiswa kami:

Nama : I Putu Hendra Wirawan
NIM/Semester : 1929041008/ IV
Program Studi : Pendidikan Dasar (S2)
Judul Proposal : **PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERKEARIFAN LOKAL SUBAK PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP UNTUK SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR**

Untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas berkenaan, dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 31 Mei 2021



Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd
NIP. 196002101986021001

LAMPIRAN 8

Surat Pernyataan Sekolah





**PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GIANYAR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BUKIAN**

E-mail : sdn2_bukian@yahoo.com



Alamat : Br. Bukian Kawan Ds. Bukian Kec. Payangan Kab. Gianyar Prov. Bali

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/062/VIII/SD/2021

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Wayan Lutana, S.Pd.
NIP : 19611231 198201 1 074
Jabatan : PLT Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Bukian
Alamat Unit Kerja : Br. Bukian Kawan Ds. Bukian Kec. Payangan Kab. Gianyar

Dengan ini menerangkan yang sebenarnya bahwa:

Nama : I Putu Hendra Wirawan
NIM : 1929041008
Program Studi : S2 Pendidikan Dasar
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar telah melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Subak pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar”

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukian, 02 Agustus 2021
PLT Kepala SD Negeri 2 Bukian

I Wayan Lutana, S.Pd.
NIP. 19611231 198201 1 074



PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT. DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PAYANGAN
SD NEGERI 3 BUKIAN

Alamat : Br. Ulan Bukian Payangan Gianyar Email > bukian_sd3@yahoo.com



SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/ 132 /SD/2021

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Ketut Ana Maryati, S.Pd
NIP : 19850306 200604 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 3 Bukian
Alamat Unit Kerja : Br. Ulan, Bukian, Payangan, Gianyar

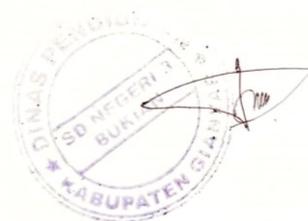
Dengan ini menerangkan yang sebenarnya bahwa:

Nama : I Putu Hendra Wirawan
NIM : 1929041008
Program Studi : S2 Pendidikan Dasar
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar telah melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Subak pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar”

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukian, 23 Juli 2021
Kepala SD Negeri 3 Bukian



Ni Ketut Ana Maryati, S.Pd
NIP. 19850306 200604 2 003

LAMPIRAN 9

Dokumentasi Penelitian





Dokumentasi 1. Siswa sedang membaca Buku Cerita “Melali ke Subak Tiyingan”



Dokumentasi 2. Guru merespon melalui lembar instrument

LAMPIRAN 10

Riwayat Hidup



RIWAYAT HIDUP



I Putu Hendra Wirawan lahir di Selumbung pada tanggal 7 Desember 1989. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nengah Jelantik dan Ibu Ni Komang Subakti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan Beragama Hindu. Kini Penulis beralamat di Banjar Dinas Tengah, Desa Selumbung, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Selumbung dan lulus pada Tahun 2001. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Manggis dan lulus pada Tahun 2004. Pada Tahun 2007, penulis lulus dari SMA PGRI 1 Amlapura dan melanjutkan Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha dan lulus tahun 2012. Penulis berkesempatan mengajar di daerah 3T tepatnya di Desa Maritaing, Kecamatan Alor Timur, Nusa Tenggara Timur dari Tahun 2012 hingga Tahun 2013. Penulis melanjutkan studi keprofesian PPG Rintisan SM3T di Universitas yang sama dan tamat mengantongi Sertifikat Pendidikan Profesi Guru dengan masa studi 6 bulan di Tahun 2014. Melanjutkan S2 mengambil program studi Pendidikan Dasar. Pada Semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Subak pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar”. Kini penulis aktif menjadi salah satu guru SD di salah satu Sekolah Hindu di Gianyar. Ia juga aktif menulis Buku. Karyanya yang telah terbit diantaranya, “Terimakasih Alor” yang merupakan cerita perjalanan, 2 Buku kumpulan puisi yang berjudul “Setangkai Bunga untuk Ibu”

yang ia tulis bersama guru-guru se-Nusantara, “Kisah Baginda Shri Putra Adhyaksa”, Buku Cerita Bergambar Dwi Bahasa yang diperuntukkan bagi siswa Kelas Tinggi dan Menengah Pertama serta Buku Cerita Bergambar Pendamping Kurikulum 2013 yang berjudul “*Melali ke Subak Tiyingan*” yang ia susun bersama dua dosen pembimbing Dr. I Made Gunamantha, S.T., M.M. dan Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd. dan seorang ilustrator muda, Putu Hary Chandrakrisna.

